

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji “Peran Perempuan dalam pembuatan gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2020)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Peran Perempuan Dalam Pembuatan Gerabah Seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung. Penelitian ini berada di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung. Selanjutnya adalah waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Fei	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	KonsultasiJudul Skripsi										
2	Penyusunan Proposalskripsi										
3	Seminarproposal										
4	Penelitianobservasi, pengolahandata										
5	PenyusunanSkripsi										

Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain, sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. (Iwan Satibi, 2011 : 74) menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi

dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *Actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).

1. *place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Peran Perempuan dalam pembuatan gerabah.

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang akan menjadi informan atau sumber dari informasi dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini dibutuhkan informan yang mengetahui awal dari terbentuknya kelompok pengrajin gerabah seni selain itu juga mengetahui proses pembuatan serta peran perempuan dalam proses pembuatan gerabah seni tersebut. Oleh karena itu, diperlukan informan sebagai subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat didapatkan untuk menyusun sebuah penelitian. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Terlibat langsung dalam pembuatan gerabah seni

2. Menjadi anggota kelompok pengrajin gerabah seni

Dari parameter diatas, subjek yang memenuhi karakteristik diantaranya:

1. Ketua kelompok pengrajin gerabah seni
2. Anggota kelompok pengrajin gerabah seni
3. Pengrajin gerabah seni
4. Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tempat pembuatan gerabah seni.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono : 2014)

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara langsung pada lokasi yang dikehendaki. kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Purwoasri dengan melihat langsung pembuatan gerabah seni Desa Purwoasri. Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipatif yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

- b. Observasi non partisipatif yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono : 72)

Wawancara adalah metode mengumpulkan data menggunakan cara tanya jawab kepada informan secara lisan. menurut Esterberg (2000) wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur (Structured interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. (Sugiono : 73)

2. Wawancara Semiterstruktur (Semistructure Interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. (Sugiono: 73)

3. Wawancara tak terstruktur (unstructured interview)

Wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto (2010:270)

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. (Sugiyono : 74)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

(Sugiyono, 2011: 240). dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini guna melengkapi dokumen penelitian yang peneliti lakukan antara lain foto pada observasi, foto pada saat proses pembuatan gerabah serta video saat pembuatan gerabah seni. foto dan video tersebut selanjutnya menjadi bahan pengamatan guna mendalami lebih dalam terhadap proses penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. dalam hal ini menggunakan alat-alat instrument tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa handphone. handphone digunakan dengan tujuan untuk merekam atau memfoto kegiatan wawancara saat terjun dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dan informan. selain itu juga menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk menggali informasi terkait penelitian yang dilakukan.

E. Keabsahan Data

Bahwasannya penelitian kualitatif harus bisa mengungkapkan kebenaran yang objektif, oleh karena itu keabsahan data ini diperlukan dan sangat penting. Melalui keabsahan data dan kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai dan dapat menghasilkan penelitian yang valid.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependabilty*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut uji keabsahan data yang dapat dilakukan antara lain:

1. Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Salah satu uji kepercayaan yang dilakukan yaitu triangulasi.

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

- a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

- b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. (Sugiyono, 2007:274).

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyon, 2007:274)

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276)

3. *Dependabilty*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang

dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memlikih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji cofirmability berarti menguji hasil penelitian yang diartikan dengan proses yang telah dilakukan. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

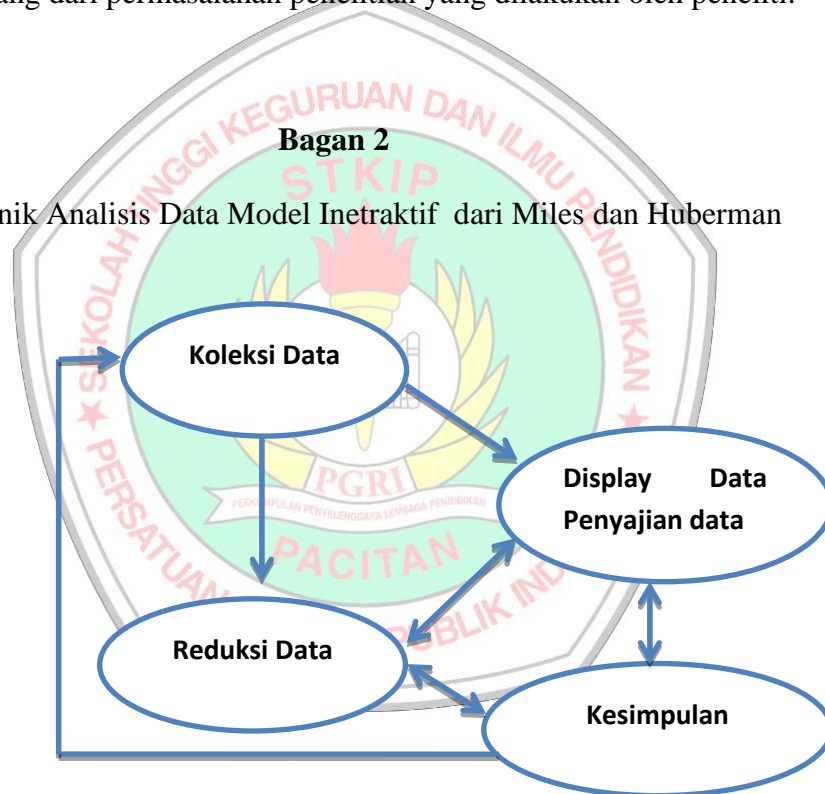
Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.
2. Reduksi Data Menurut Sugiyono (2010: 338). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Display Data Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.
4. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan

juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bagan 2
Teknik Analisis Data Model Inetraktif dari Miles dan Huberman



Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005